

Tabel 4.16
REKAYASA TEKNIK DALAM PENGENDALIAN PEMANFAATAN RUANG KAWASAN RAWAN BENCANA BANJIR
(KAWASAN GEOMORFOLOGI DATARAN/DATARAN TINGGI)

Tata Guna Lahan	DATARAN/DATARAN TINGGI			
	Penyebab Banjir	Alternatif Penanganan/Rekayasa Teknik	Bentuk Kegiatan	Keterangan*)
Permukiman	a. Pengelolaan sampah yang kurang baik b. Tingkat disiplin masyarakat dalam pembuangan sampah masih rendah	a. Perbaiki manajemen pengelolaan persampahan b. Penyediaan TPS di sekitar lingkungan	a. Pembuatan tempat pembuangan sampah (TPA) b. Penyediaan TPS di sekitar lingkungan c. Sosialisasi pengelolaan persampahan	SNI T-13-1990-F SNI T-12-1991-03 SNI T-11-1991-03
	c. Curah hujan yang tinggi d. Penyempitan badan sungai akibat pemanfaatan untuk permukiman e. Sistem drainase yang kurang baik f. Pemeliharaan sistem drainase yang kurang baik	a. Normalisasi saluran dan sungai b. Pengerukan saluran dan sungai c. Penertiban permukiman di bantaran sungai d. Penataan saluran dan sistem drainase e. Mengembalikan fungsi situ dan danau f. Pembuatan sumur resapan	a. Normalisasi saluran dan sungai b. Pengerukan saluran dan sungai c. Sosialisasi/penyadaran dan relokasi d. Penataan saluran dan sistem drainase e. Revitalisasi situ dan danau f. Pembuatan sumur resapan	SNI T-07-1990-F SNI T-14-1991-03
	g. Permukiman terletak pada area dataran rendah (cekungan)	a. Sistem polder dan jaringan drainase, dilengkapi dengan sistem pengendali b. Sistem saluran pengelak banjir c. Flood Proofing d. Memfungsikan kembali situ-situ dan danau e. Penataan saluran dan sistem drainase	a. Pembuatan tanggul (polder), jaringan drainase, pintu pengendali/pompanisasi b. Pembuatan saluran pengelak banjir (sudetan) c. Meninggikan elevasi muka tanah d. Meninggikan elevasi struktur bangunan e. Menggunakan bahan bangunan tahan air f. Revitalisasi situ dan danau, serta kantong air g. Penataan saluran dan sistem drainase	SNI T-07-1990-F
	h. Peil banjir tidak sesuai	a. Pompanisasi b. Penyediaan bangunan kontrol c. Revitalisasi kantong air d. Kontrol peil banjir terhadap infrastruktur yang ada	a. Sistem pompanisasi b. Bangunan kontrol berupa pintu-pintu air c. Revitalisasi kantong-kantong air d. Pengukuran dan kontrol peil banjir e. Pembuatan syphon	SNI M-18-1989-F SNI S-02-1992-03 Katalog T-4107018

Keterangan : *) Tata Cara dan Spesifikasi Teknis pembuatan sesuai SNI, dapat diperoleh di Balitbang Departemen KIMPRASWIL

Tabel 4.16
REKAYASA TEKNIS DALAM PENGENDALIAN PEMANFAATAN RUANG KAWASAN RAWAN BENCANA BANJIR
(KAWASAN GEOMORFOLOGI DATARAN/DATARAN TINGGI)

Lanjutan

Tata Guna Lahan	DATARAN/DATARAN TINGGI			
	Penyebab Banjir	Alternatif Penanganan/Rekayasa Teknik	Bentuk Kegiatan	Keterangan*)
Komersial	a. Pengelolaan sampah yang kurang baik b. Tingkat disiplin masyarakat dalam pembuangan sampah masih rendah	a. Perbaikan manajemen pengelolaan persampahan b. Penyediaan TPS di sekitar lingkungan	a. Pembuatan tempat pembuangan sampah (TPA) b. Penyediaan TPS di sekitar lingkungan c. Sosialisasi pengelolaan persampahan	SNI T-13-1990-F SNI T-12-1991-03 SNI T-11-1991-03
	c. Pelanggaran/penyimpangan fasos-fasum d. Pelanggaran/penyimpangan permukiman			
	e. Penyempitan badan sungai/saluran	a. Normalisasi saluran dan sungai b. Pengerukan saluran dan sungai	a. Normalisasi saluran dan sungai b. Pengerukan saluran dan sungai	
	f. Kurangnya daerah resapan air	a. Peningkatan pencapaian KDH b. Pembuatan sumur resapan c. Pembuatan taman kota dan penanaman pohon pelindung	a. Peningkatan pencapaian KDH b. Pembuatan sumur resapan c. Pembuatan taman kota dan penanaman pohon pelindung	SNI T-14-1990-F
	g. Sistem drainase yang kurang optimal (kualitatif maupun kuantitatif) di prasarana dan sarana jalan TOL, KA, dan jalan raya	a. Penataan sistem drainase	a. Penataan sistem drainase dan prasarana pendukung	
Pertanian	a. Curah hujan yang tinggi b. Kapasitas saluran dan sungai yang tidak mencukupi c. Sistem drainase yang kurang baik d. Rusaknya bangunan pengendali	a. Normalisasi saluran dan sungai b. Pengerukan saluran dan sungai c. Penataan saluran dan sistem drainase d. Rehabilitasi e. Rekayasa teknis vegetatif melalui: - Penanaman tanaman penutup tanah (cover crop) secara intensif - Penanaman dengan sistem strip (strip cropping) baris tanaman tegak lurus dengan lairan air - Pergiliran tanaman - Sistem pertanian hutan (agro-forestry=wana tani) - Penanaman alur-alur aliran dengan rumput	a. Normalisasi saluran dan sungai b. Pengerukan saluran dan sungai c. Penataan saluran dan sistem drainase d. Perbaikan bangunan/pengendali dan prasarana pendukung	

Keterangan : *) Tata Cara dan Spesifikasi Teknis pembuatan sesuai SNI, dapat diperoleh di Balitbang Departemen KIMPRASWIL